

ACCOUNTING DESIGN AT KITA STORE**Astri Ayu Purwati dan Caca Sri Handani**

Pelita Indonesia School of Business

Jl. Jend. Ahmad Yani No.78 – 88 Pekanbaru, 28127

Email: Astriayu90@gmail.com dan Zhang.cia93@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to complete the design of accounting and to determine the application of accounting design in accordance with the applicable SAK ETAP. This research uses descriptive analysis that is with data collection technique using interview, observation and documentation. The results showed that the company only has two types of documentation of the recording of cash receipts and cash disbursements, so the company does not know about the business condition in a profit or loss. Therefore, this research is also designed new accounting that will be applied to the company by using computer system that is by using Microsoft Excel where the company can directly see the company's financial statements so that the company can know the condition of the business.

Keywords: *Accounting, Financial Statements, Accounting Information*

PERANCANGAN AKUNTANSI PADA TOKO KITA**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan rancangan akuntansi dan untuk mengetahui penerapan rancangan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki dua jenis dokumentasi pencatatan yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga perusahaan tidak mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Oleh karena itu, maka penelitian ini juga dirancang akuntansi baru yang akan diterapkan pada perusahaan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dimana perusahaan bisa langsung melihat laporan keuangan perusahaan sehingga perusahaan bisa mengetahui kondisi usaha tersebut.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu entitas yang dalam kegiatannya selalu berhubungan dengan permasalahan ekonomi yang mempunyai tujuan paling utama yaitu untuk mencari laba sebesar-besarnya. Laba tersebut diperoleh melalui proses penjualan pada pihak luar. Pada perusahaan dagang skala kecil-menengah yang dikenal dengan sebutan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), pihak luar tersebut umumnya adalah pembeli dan konsumen.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menurut keputusan presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah : “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara amyoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”

Di Indonesia, UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta . UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Usaha kecil dan menengah (UKM) juga merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia.

Toko Kita, Dumai – Riau yang berada di Jalan. Datuk Laksamana, merupakan suatu usaha mikro – menengah yang bergerak dibidang penjualan barang – barang kebutuhan sehari – hari yang berbentuk grosir ataupun eceran. Dalam kesehariannya data penjualan, pembelian, pemasukan kas dan juga pengeluaran kas tidak pernah dibuat pencatatannya sehingga informasi tidak dapat diketahui secara benar terutama dalam hal Laporan Keuangan pada usaha tersebut menjadi tabu dan hanya berdasar taksiran bukan data sebenarnya. Pada Toko Kita ini usaha dikelola langsung oleh pemilik yang merangkap sebagai pemilik usaha, penjual, kasir, dan sebagai bagian pengorderan barang. Walaupun terdapat beberapa karyawan, namun karyawan tersebut diperkerjakan untuk mempersiapkan pesanan pelanggan dan melayani pembeli saat aktifitas jual-beli.

Pada Toko Kita ini sistem dagang yang digunakan adalah sistem tradisional yang hanya melakukan penjualan dan pembelian barang tanpa mementingkan dilakukannya penerapan akuntansi didalam usahanya. Berdagang dengan sistem tradisional ini mempunyai banyak kekurangan dalam sistem pencatatan dan laporan keuangan padahal hal ini penting untuk kelangsungan usaha dan banyak lagi manfaatnya. Dengan adanya laporan keuangan suatu usaha dapat mengetahui untung atau rugi perusahaan tersebut dalam satu bulan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan atas tersebut.

Kesulitan dalam memahami akuntansi dan kurangnya sumber daya manusia yang ada menjadi kendala utama suatu usaha. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi ini, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu bertahan hidup. Melihat permasalahan-permasalahan diatas, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk membuat suatu perancangan pencatatan akuntansi yang baik untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Toko Kita dan untuk membantu merencanakan akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan pada Toko Kita.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Akuntansi

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T.Harrison (Horngren Harrison,2007:4), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Michell Suharli (2006 : 49), siklus akuntansi merupakan urutan transaksi, peristiwa, aktivitas dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak pernah putus. Begitupula siklus akuntansi yang merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keungan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan Neraca

Laporan neraca (*balance sheet*) berguna untuk menimbang posisi keuangan perusahaan. Ada sisi kiri untuk Aset dan sisi kanan untuk Kewajiban dan Ekuitas. Dalam istilah akuntansi kadang-kadang aset disebut sebagai Aktiva,

sedang Kewajiban disebut sebagai Pasiva (atau *liabilities*). Perlu diperhatikan penggambaran kiri dan kanan hanyalah kiasan. Bisa saja laporan aset dilaporkan lebih dulu di posisi atas, setelah itu laporan kewajiban di bawahnya. Tak usah pusing dengan istilah-istilah ini. Yang penting kita paham bahwa konsep dasarnya adalah adanya aset (harta yang dimiliki perusahaan) akan menyebabkan adanya kewajiban (harta yang dimiliki oleh pemodal dan orang lain).

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini akan mencatat perkembangan modal yang disetor oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan. Inilah pos penting yang menunjukkan hak pemegang saham. Dari sinilah kita bisa belajar apakah uang kita berkembang atau malah merugi. Arti dan maksud pelaporan ini cukup jelas. Dalam laporan ini biasanya kita akan menjumpai: posisi saldo ekuitas awal tahun, jumlah laba bersih, jumlah dana yang dicadangkan apakah untuk modal usaha atau lainnya, juga jumlah dana yang dibagikan sebagai dividen (artinya mengurangi ekuitas).

Laporan Arus Kas

Inilah laporan penting lain yang berguna sebagai mekanisme kontrol apakah pelaporan laba/rugi atau neraca tadi benar. Seperti kita ketahui, kalau ada penjualan barang kepada perusahaan lain, biasanya perusahaan tidak langsung menerima dana yang bisa dimasukkan kas, tetapi transaksi penjualan ini akan dimasukkan dalam posisi akuntansi.

Catatan dan laporan lain sebagai penjelasan bagi laporan keuangan

Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Pada tahun 2009, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan “Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”. SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Pengertian SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UKM bernama TOKO KITA yang berlokasi di Jalan. Datuk Laksamana Dumai-Riau. Dan penulisan penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari 2015.

Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu analisis dengan membandingkan teori dengan kenyataan atau praktek tentang penerapan akuntansi pada UKM. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang perlakuan akuntansi pada UKM Toko Kita, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sederhana. Dan membandingkan teori dengan kenyataan tentang laporan keuangan yang diperoleh, sehingga dapat dilihat apakah laporan yang disajikan dengan baik dan benar setelah melalui proses pencatatan yang disederhanakan.

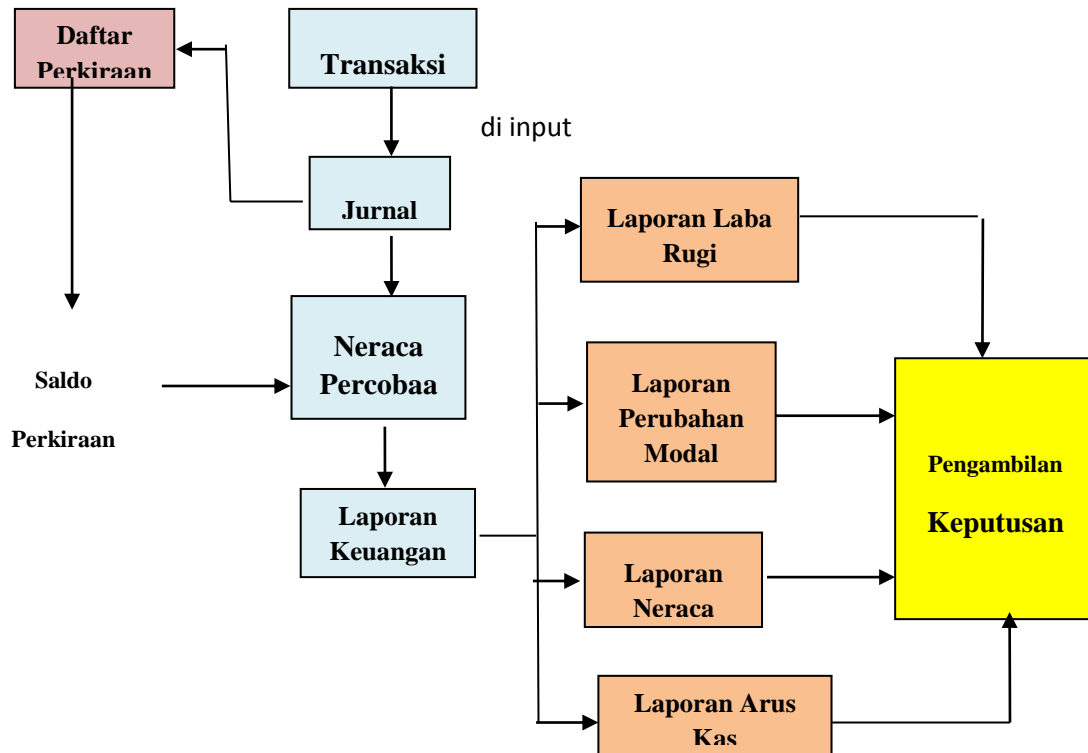
HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi berbasis SAK ETAP yang berlaku

Dalam akuntansi diharuskan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada sehingga hasil yang disajikan dalam laporan keuangan itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tanpa akuntabilitas publik seperti pada UKM Toko Kita ini. Standar yang disusun cukup sederhana agar tidak mempersulit penggunaannya. Sehingga standar ETAP ini akan digunakan di Toko Kita.

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan pada Toko Kita. Semua transaksi yang terjadi pada Toko Kita dalam satu periode tertentu akan dicatat pada jurnal secara kronologis. Pencatatan jurnal dilakukan dengan menggunakan perkiraan – perkiraan yang dipengaruhi transaksi tersebut. Setelah melakukan penjurnalan, saldo dari perkiraan – perkiraan akan diakumulasi, sehingga menghasilkan saldo akhir pada neraca percobaan. Saldo akhir dalam neraca percobaan adalah sebagai dasar pembentukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Hasil dari laporan keuangan ini nantinya akan berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.



Gambar 1. Bagan Proses Perancangan Akuntansi Toko Kita

Perancangan akuntansi yang dibuatkan untuk Toko Kita adalah menggunakan bantuan aplikasi sederhana dari Ms. Excel yang dimulai dari daftar perkiraan, jurnal umum, neraca percobaan sampai pada laporan keuangan yang terdiri dari : laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas. Selain itu pada aplikasi ini terdapat informasi tambahan yaitu informasi mengenai aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap.

Perancangan akuntansi secara manual

Perancangan akuntansi secara manual dibuat dalam bentuk jurnal khusus yaitu terdiri dari tabel penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian serta penjualan.

Tabel 1. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas										
Tanggal	No Bukti	Perkiraan Yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas	Pot Penjualan	Piut Dagang	Penjualan	Serba-Serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah Rp
Januari	1	-	Penjualan	5.613.000			5.613.000			
2015	2	-	Penjualan	6.612.000			6.612.000			
	3	-	Penjualan	4.820.000			4.820.000			
	4	-	Penjualan	7.347.000			7.347.000			
	5	-	Penjualan	5.241.000			5.241.000			

Tanggal	No Bukti	Perkiraan Yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit		
				Kas	Pot Penjualan	Piut Dagang	Penjualan	Serba-Serbi	
								Perkiraan	Ref
	6	- Penjualan		1.764.000			1.764.000		
	7	- Penjualan		4.890.000			4.890.000		
	8	- Penjualan		3.604.000			3.604.000		
	9	- Penjualan		2.103.000			2.103.000		
	10	- Penjualan		7.058.000			7.058.000		
	11	- Penjualan		5.521.000			5.521.000		
	12	- Penjualan		5.523.000			5.523.000		
	13	- Penjualan		4.509.000			4.509.000		
	14	- Penjualan		3.223.000			3.223.000		
	15	Penjualan		4.109.000			4.109.000		
	16	Penjualan		6.763.000			6.763.000		
	17	Penjualan		5.575.000			5.575.000		
	18	Penjualan		9.104.000			9.104.000		
	19	Penjualan		6.019.000			6.019.000		
	20	Penjualan		5.743.000			5.743.000		
	21	Penjualan		6.632.000			6.632.000		
	22	Penjualan		5.120.000			5.120.000		
	23	Penjualan		6.252.000			6.252.000		
	24	Penjualan		5.406.000			5.406.000		
	25	Penjualan		6.250.000			6.250.000		
	26	Penjualan		5.815.000			5.815.000		
	27	Penjualan		5.982.000			5.982.000		
	28	Penjualan		7.298.000			7.298.000		
	29	Penjualan		6.982.000			6.982.000		
	30	Penjualan		7.200.000			7.200.000		
		Pendapatan Lain-Lain		350.000				350.000	

Tabel 2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas									
Tanggal	Perkiraan yang diDebit	ref	Debit				Kredit		
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi		Kas	Pot Pemb	
					Perkiraan	Ref			Jumlah
Januari	1	Pembelian		4.375.000				4.375.000	
2015		Pembayaran Hutang	8.420.000					8.420.000	
	3	Pembelian		1.673.000				1.673.000	
		Pembayaran Hutang	2.172.000					2.172.000	
		Bahan Bakar			Biaya Bahan Bakar	-	30.000	30.000	
	4	Pembelian		2.408.000					
		Pembayaran Hutang	1.683.000						
	5	Pembelian		243.000					
		Pembayaran	6.583.000						

	an Hutang				
6	Pembelian	583.000			
	Pembayar an Hutang	2.580.000			
	Bahan Bakar		Biaya Bahan Bakar	25.000	25.000
7	Pembelian	1.778.000			
	Pembayar an Hutang	2.616.000			
8	Pembelian	325.000			
	Pembayar an Hutang	2.683.000			
9	Pembelian	1.528.000			
	Pembayar an Hutang	1.645.000			
10	Pembayar an Hutang	1.010.000			
	Perlengka pan		Biaya Perlengka pan	150.000	150.000

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Perkiraan yang diDebit	re f	Debit				Kredit	
			Utang Dagang	Pembelia n	Serba-Serbi		Kas	Pot Pemb
					Perkiraa n	Re f		
	Bahan Bakar			Biaya Bahan Bakar		25.000	25.000	
11	Pembelian		3.785.500				.	
	Pembayar an Hutang		2.234.000					
	Listrik			Biaya Listrik		1.000.000	1.000.000	
12	Pembelian		521.000					
	Pembayar an Hutang		5.480.000					
	Bahan Bakar			Biaya Bahan Bakar		20.000	20.000	
13	Pembelian		862.000					
	Pembayar an Hutang		2.279.000					
14	Pembelian		2.015.000					
	Pembayar an Hutang		6.531.000					
15	Pembelian		800.000					
	Bahan Bakar			Biaya Bahan Bakar		30.000	30.000	
16	Pembelian		995.000					
	Pembayar an Hutang		3.102.000					
17	Pembelian		400.000					
	Pembayar		6.437.000					

	an Hutang							
18	Pembelian		1.150.000					
	Pembayar	5.634.000						
	an Hutang							
	Bahan Bakar				Biaya Bahan Bakar	25.000	25.000	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Perkiraan yang diDebit	ref	Debit				Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi		Kas	Pot Pemb
					Perkiraan	Re		
19	Pembelian			3.208.000				
20	Pembelian			976.000				
	Pembayar	3.727.500						
	an Hutang							
	Perlengkapan				Biaya Perlengkapan	200.000	200.000	
21	Pembelian			2.075.000				
	Pembayar	241.000						
	an Hutang							
	Bahan Bakar				Biaya Bahan Bakar	30.000	30.000	
22	Pembelian			878.000				
	Pembayar	5.763.000						
	an Hutang							
23	Pembelian			1.302.000				
	Pembayar	1.528.000						
	an Hutang							
	Bahan Bakar				Biaya Bahan Bakar	25.000	25.000	
24	Pembelian			290.000				
	Pembayar	2.000.000						
	an Hutang							
25	Pembelian			1.860.000				
	Pembayar	4.450.000						
	an Hutang							
	Bahan Bakar				Biaya Bahan Bakar	30.000	30.000	
26	Pembelian			756.000				
	Pembayar	5.346.000						
	an Hutang							

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Perkiraan yang diDebit	ref	Debit				Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi		Kas	Pot Pemb
					Perkiraan	Re		
27	Pembelian			1.875.000				

	Pembayar an Hutang	3.113.500			
28	Pembelian		1.804.000		
	Pembayar an Hutang	4.851.000			
29	Pembelian		3.691.000		
	Pembayar an Hutang	1.640.000			
	Bahan Bakar		30.000		
30	Pembelian		1.239.000		
	Perlengka pan			Biaya Perleng kapan	250.000 250.000
31	Bahan Bakar			Biaya Bahan Bakar	30.000 30.000
	TOTAL	93.749.00 0	43.425.50 0		1.870.000 18.510.000

Tabel 3. Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian								
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang Di Kredit	ref	Debit			Kredit	
				Pembelian	Serba-Serbi			
					Perkiraan	Ref	Jumlah	Utang Dagang
3	-	Pembelian		110.000				110.000
	1230&1303	Pembelian		7.236.000				7.236.000
4	-	Pembelian		3.407.000				3.407.000
5	-	Pembelian		3.157.000				3.157.000
	-	Pembelian		493.000				493.000
6	-	Pembelian		3.265.000				3.265.000
	-	Pembelian		302.000				302.000
Jurnal Pembelian								
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang Di Kredit	ref	Debit			Kredit	
				Pembelian	Serba-Serbi			
					Perkiraan	Ref	Jumlah	Utang Dagang
	-	Pembelian		415.000				415.000
7	1311	Pembelian		5.500.000				5.500.000
	-	Pembelian		1.721.000				1.721.000
9	-	Pembelian		217.500				217.500
10	-	Pembelian		9.265.000				9.265.000
	-	Pembelian		1.162.000				1.162.000
	-	Pembelian		769.000				769.000
	-	Pembelian		2.302.000				2.302.000
11	-	Pembelian		183.000				183.000
	-	Pembelian		2.048.000				2.048.000
12	-	Pembelian		1.368.000				1.368.000
	-	Pembelian		1.138.000				1.138.000
	-	Pembelian		1.526.000				1.526.000
13	-	Pembelian		1.550.000				1.550.000

-		Pembelian	1.411.500	1.411.500
14	-	Pembelian	537.000	537.000
15	-	Pembelian	761.000	761.000
16	1358	Pembelian	890.000	890.000
17	-	Pembelian	304.000	304.000
	-	Pembelian	144.000	144.000
18	-	Pembelian	1.000.000	1.000.000
	1328	Pembelian	6.830.000	6.830.000
	-	Pembelian	325.000	325.000
19	-	Pembelian	6.298.000	6.298.000
20	-	Pembelian	1.173.000	1.173.000
21	-	Pembelian	97.000	97.000
22	-	Pembelian	116.000	116.000

Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang Di Kredit	ref	Debit			Kredit
				Pembelian	Serba-Serbi		Utang Dagang
					Perkiraan	Ref	
	-	Pembelian		350.000			350.000
	-	Pembelian		208.000			208.000
24	-	Pembelian		1.693.000			1.693.000
	-	Pembelian		3.278.000			3.278.000
	-	Pembelian		109.000			109.000
25	1349	Pembelian		2.040.000			2.040.000
	1387	Pembelian		850.000			850.000
	-	Pembelian		445.000			445.000
	-	Pembelian		145.000			145.000
26	-	Pembelian		220.000			220.000
	-	Pembelian		2.245.000			2.245.000
27	-	Pembelian		4.674.000			4.674.000
28	1358	Pembelian		3.080.000			3.080.000
	-	Pembelian		1.944.000			1.944.000
		TOTAL		88.302.000			88.302.000

Tabel 4. Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan						
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	ref	D : Piutang Dagang		
				K: Penjualan		
1		Penjualan		5.613.000		
2		Penjualan		6.612.000		
3		Penjualan		4.820.000		
4		Penjualan		7.347.000		
5		Penjualan		5.241.000		
6		Penjualan		1.764.000		
Jurnal Penjualan						
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	ref	D : Piutang Dagang		
				K: Penjualan		
7		Penjualan		4.890.000		

8	Penjualan	3.604.000
9	Penjualan	2.103.000
10	Penjualan	7.058.000
11	Penjualan	5.521.000
12	Penjualan	5.523.000
13	Penjualan	4.509.000
14	Penjualan	3.223.000
15	Penjualan	4.109.000
16	Penjualan	6.763.000
17	Penjualan	5.575.000
18	Penjualan	9.104.000
19	Penjualan	6.019.000
20	Penjualan	5.743.000
21	Penjualan	6.632.000
22	Penjualan	5.120.000
23	Penjualan	6.252.000
24	Penjualan	5.406.000
25	Penjualan	6.250.000
26	Penjualan	5.815.000
27	Penjualan	5.982.000
28	Penjualan	7.298.000
29	Penjualan	6.982.000

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	ref	D : Piutang Dagang	K: Penjualan
30		Penjualan		7.200.000	
		TOTAL		168.078.000	

Tampilan Menu Awal

Tampilan menu awal terdiri dari beberapa menu utama yang telah aktif dan siap digunakan untuk mengolah semua data / transaksi yang ada pada Toko Kita yang akan menghasilkan informasi keuangan.



Gambar 2. Tampilan Menu Awal Toko Kita

Menu Daftar Perkiraan

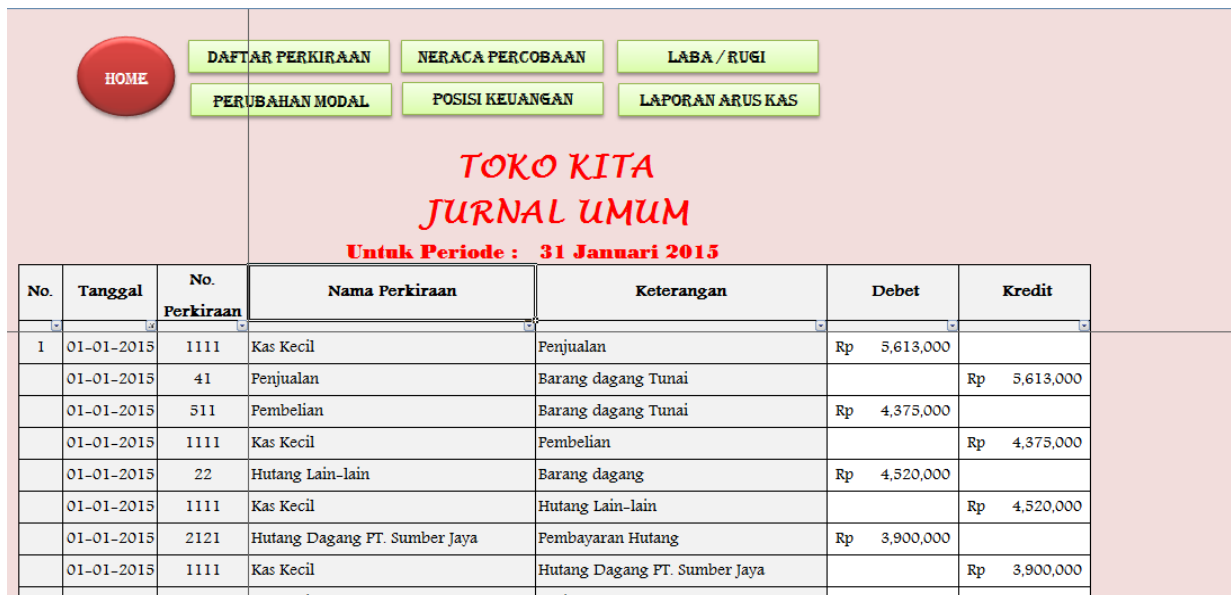
Menu ini digunakan untuk mengelola daftar perkiraan yang dimiliki oleh Toko Kita yang terdiri dari kolom perkiraan dan nama perkiraan. Nomor perkiraan digunakan untuk menginput nomor perkiraan yang dimiliki dan kolom nama perkiraan digunakan untuk menginput nama perkiraan yang dimiliki sesuai dengan nomor perkiraan berdasarkan ketentuan yang ada.



Gambar 3. Daftar Kode Perkiraan

Menu Jurnal Umum

Menu ini digunakan untuk menginput jurnal atas transaksi – transaksi yang terjadi pada Toko Kita dalam periode tertentu. Pada menu jurnal umum ini terdiri dari beberapa kolom yaitu : Kolom tanggal, nomor perkiraan, nama perkiraan, keterangan, debet, kredit.



Gambar 4. Jurnal Umum Toko Kita

Menu Neraca Percobaan

Pada neraca percobaan Toko Kita, saldo akhir di debet adalah sebesar Rp 657.060.722,- dan pada saldo akhir di kredit adalah sebesar Rp657.060.722,-. Oleh karena itu pencatatan akuntansi dianggap sudah benar karena saldo di debet dan kredit pada neraca percobaan sudah sama.

TOKO KITA								
NERACA PERCOBAAN								
31 Januari 2015								
No.	No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi / Transaksi		Saldo Akhir	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	1111	Kas Kecil	Rp 15,000,000		Rp 168,428,000	Rp 140,244,500	Rp 43,183,500	Rp -
2	1112	Bank	Rp -		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	1121	Persediaan Barang Dagang	Rp 200,000,000		Rp 195,000,000	Rp 200,000,000	Rp 195,000,000	Rp -
4	1122	Perlengkapan	Rp 1,000,000		Rp 800,000	Rp 800,000	Rp 1,000,000	Rp -
5	121	Tanah	Rp 150,000,000		Rp -	Rp -	Rp 150,000,000	Rp -
6	1221	Bangunan	Rp 100,000,000		Rp -	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -
7	1222	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 8,000,000	Rp -	Rp 354,187	Rp -	Rp 8,354,187
8	1231	Kendaraan	Rp 18,500,000		Rp -	Rp -	Rp 18,500,000	Rp -
9	1232	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 2,500,000	Rp -	Rp 112,500	Rp -	Rp 2,612,500
10	1241	Mesin	Rp 9,500,000		Rp -	Rp -	Rp 9,500,000	Rp -
11	1242	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 3,500,000	Rp -	Rp 136,687	Rp -	Rp 3,636,687
12	1251	Peralatan	Rp 1,450,000		Rp -	Rp -	Rp 1,450,000	Rp -
13	1252	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 657,000	Rp -	Rp 26,389	Rp -	Rp 683,389
14	2111	Hutang Dagang Abadi Prima		Rp -	Rp -	Rp 761,000	Rp -	Rp 761,000
15	2112	Hutang Dagang Bahari		Rp 2,836,000	Rp 2,836,000	Rp 1,693,000	Rp -	Rp 1,693,000
16	2113	Hutang Dagang Buana Sukses		Rp 4,260,000	Rp 4,260,000	Rp 3,970,000	Rp -	Rp 3,970,000
17	2114	Hutang Dagang Coca Cola		Rp -	Rp -	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000
18	2115	Hutang Dagang Ilham Jaya		Rp 1,824,000	Rp 1,824,000	Rp 217,500	Rp -	Rp 217,500
19	2116	Hutang Dagang Mayora		Rp 4,605,000	Rp 4,605,000	Rp 3,035,000	Rp -	Rp 3,035,000
20	2117	Hutang Dagang Nestle		Rp 571,000	Rp 571,000	Rp 952,000	Rp -	Rp 952,000
21	2118	Hutang Dagang PT. ABC		Rp 281,500	Rp 281,500	Rp 144,000	Rp -	Rp 144,000
22	2119	Hutang Dagang PT. Indomarco		Rp 604,000	Rp 604,000	Rp 628,000	Rp -	Rp 628,000
23	2120	Hutang Dagang PT. Selatan Frima		Rp -	Rp -	Rp 1,818,000	Rp -	Rp 1,818,000
24	2121	Hutang Dagang PT. Sumber Jaya		Rp 27,725,000	Rp 22,415,000	Rp 26,426,000	Rp -	Rp 31,736,000
25	2122	Hutang Dagang Riau Food Lestari		Rp 42,019,000	Rp 39,087,000	Rp 32,127,000	Rp -	Rp 35,059,000
26	2123	Hutang Dagang Selamat Jaya		Rp 1,323,000	Rp 1,323,000	Rp 1,411,500	Rp -	Rp 1,411,500
27	2124	Hutang Dagang Uticharm		Rp 5,042,500	Rp 4,042,500	Rp 4,854,000	Rp -	Rp 5,854,000
28	2125	Hutang Dagang Wings Foods		Rp 10,200,000	Rp 7,380,000	Rp 9,265,000	Rp -	Rp 12,085,000
29	22	Hutang Lain-lain		Rp 4,520,000	Rp 4,520,000	Rp -	Rp -	Rp -
30	31	Modal		Rp 372,982,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 372,982,000
31	32	Prive			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
32	41	Penjualan			Rp -	Rp 168,078,000	Rp -	Rp 168,078,000
32	41	Penjualan			Rp -	Rp 168,078,000	Rp -	Rp 168,078,000
33	42	Fotongan Penjualan			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
34	43	Pendapatan Lain-lain			Rp -	Rp 350,000	Rp -	Rp 350,000
35	511	Pembelian			Rp 131,697,500	Rp -	Rp 131,697,500	Rp -
36	512	Retur Pembelian			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
37	513	Fotongan Pembelian			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
38	61	Biaya Gaji Karyawan			Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp -
39	62	Biaya Bahan Bakar			Rp 500,000	Rp -	Rp 500,000	Rp -
40	63	Biaya Listrik dan Telepon			Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp -
41	64	Biaya Penyusutan			Rp 629,722	Rp -	Rp 629,722	Rp -
42	65	Biaya Perlengkapan			Rp 800,000	Rp -	Rp 800,000	Rp -
43	66	Biaya Lain-lain			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
44	7	Ihtisar Laba Rugi			Rp 200,000,000	Rp 195,000,000	Rp 5,000,000	Rp -
		Jumlah	Rp 493,450,000	Rp 493,450,000	Rp 793,204,222	Rp 793,204,222	Rp 657,060,722	Rp 657,060,722

Gambar 5. Neraca Percobaan Toko Kita

Menu Laporan Laba Rugi

Pada Laporan Laba Rugi terdapat pendapatan yang berasal dari penjualan. Nilai dari penjualan diatas merupakan penjualan dari bulan Januari 2015 sebesar Rp 168.078.000,-. Harga Pokok Penjualan terdiri dari persediaan awal ditambah pembelian dikurangi persediaan akhir. Persediaan awal sebesar Rp 200.000.000,- , pembelian sebesar Rp 131.697.500,- dan persediaan akhir sebesar Rp 195.000.000, maka didapat nilai HPP sebesar Rp 31.730.500,-

Laba kotor merupakan hasil pengurangan dari penjualan dikurangi HPP maka laba kotor sebesar Rp 31.730.500. Beban Usaha terdiri dari beban gaji, beban listrik, beban telepon, beban perlengkapan, beban bahan bakar (BBM), beban penyusutan dan beban lain - lain, didapat total beban usaha sebesar Rp 3.529.722,-. Laba didapat dari laba kotor dikurangi total beban usaha sehingga Toko Kita menghasilkan sebesar Rp 28.000.778,-.

TOKO KITA			
LAPORAN LABA/RUGI			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR : 31 Januari 2015			
PENDAPATAN			
41	Penjualan	Rp	168,078,000
42	Fotongan Penjualan	Rp	-
			Rp 168,078,000
PENJUALAN BERSIH			
			Rp 168,078,000
HARGA POKOK PENJUALAN			
1121	Persediaan Barang Dagang, awal	Rp	200,000,000
511	Pembelian	Rp	131,697,500
512	Retur Pembelian	Rp	-
513	Fotongan Pembelian	Rp	-
			Rp 131,697,500
PEMBELIAN NETO			
			Rp 131,697,500
BARANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL			
1121	Persediaan Barang Dagang, akhir	Rp	195,000,000
			Rp 136,697,500
HARGA POKOK PENJUALAN			
			Rp 136,697,500
43	Pendapatan Lain-lain	Rp	350,000
			Rp 31,730,500
LABA KOTOR			
			Rp 31,730,500
BIAYA-BIAYA			
61	Biaya Gaji Karyawan	Rp	1,000,000
62	Biaya Bahan Bakar	Rp	500,000
63	Biaya Listrik dan Telepon	Rp	1,000,000
64	Biaya Penyusutan	Rp	629,722
65	Biaya Perlengkapan	Rp	600,000
66	Biaya Lain-lain	Rp	-
			Rp 3,729,722
TOTAL BIAYA			
			Rp 3,729,722
LABA			
			Rp 28,000,778

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

Menu Laporan Perubahan Modal

Modal awal sebesar Rp 372.982.000,- ditambah laba bersih sebesar Rp.28.000.778,-. Laba bersih didapat dari laporan laba rugi pada Gambar 4.8, ,maka didapat modal akhir sebesar Rp 400.982.778,-.

TOKO KITA
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR : 31 Januari 2015

31	Modal awal 01 Januari 2015		Rp 372,982,000
	LABA	Rp 28,000,778	
32	Prive	Rp -	
	Kenaikan Modal	Rp 28,000,778	
31	Modal akhir 31 Januari 2015		Rp 400,982,778

Gambar 7. Laporan Perubahan Modal Toko Kita

Menu Laporan Neraca

Nilai nominal akun peralatan, mesin, dan bangunan beserta perhitungan akumulasi penyusutannya dapat dilihat pada gambar 4.10. Total nilai aktiva diperoleh dari nilai aktiva lancar sebesar Rp 239.383.500,- ditambah dengan nilai aktiva tetap sebesar Rp 262.163.277,- sehingga diperoleh nilai aktiva sebesar Rp 501.546.777,-.

Pada bagian pasiva terdapat akun hutang lancar dan akun modal. Nilai hutang lancar diperoleh dari buku pembelian toko Kita pada akhir bulan Januari 2015 yaitu sebesar Rp 100.364.000,-. Sedangkan nilai modal usaha toko Kita pada akhir bulan Januari 2015 adalah sebesar Rp 401.182.778,- sehingga diperoleh nilai pasiva sebesar Rp 501.546.778,-.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR : 31 Januari 2015

AKTIVA		HUTANG LANCAR	
AKTIVA LANCAR		MODAL	
1111	Kas Kecil Rp 48.183.500	31	Modal Rp 400.982.778
1112	Bank Rp -		
1121	Perediaan Barang Dagang Rp 189.000.000		
1122	Perlengkapan Rp 1.000.000		
	Total Aktiva Lancar Rp 239.183.500		
AKTIVA TETAP			
121	Tanah Rp 150.000.000		
1221	Bangunan Rp 100.000.000		
1222	Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp 6.854.167		
	Nilai Buku Bangunan Rp 93.145.833		
1231	Kendaraan Rp 16.500.000		
1232	Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp 2.612.500		
	Nilai Buku Kendaraan Rp 13.887.500		
1241	Mesin Rp 9.500.000		
1242	Akumulasi Penyusutan Mesin Rp 3.638.667		
	Nilai Buku Mesin Rp 5.861.333		
1251	Peralatan Rp 14.500.000		
1252	Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp 683.388		
	Nilai Buku Peralatan Rp 13.816.612		
	Total Aktiva Tetap Rp 262.163.278		
	TOTAL AKTIVA Rp 501.546.778		TOTAL UTANG - MODAL (PASIVA) Rp 501.546.778

Gambar 8. Laporan Neraca Toko Kita

Menu Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas dapat dilihat bahwa laporan kas terdiri dari saldo awal kas sebesar Rp 15.000.000,- ditambah dengan arus kas dari penerimaan kas sebesar Rp 168.428.000,- dikurangi dengan arus kas dari pengeluaran kas sebesar Rp 140.044.500,- maka didapat saldo arus kas akhir sebesar Rp 43.383.500,-

TOKO KITA			
LAPORAN ARUS KAS			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR : 31 Januari 2015			
1111 Kas Kecil, saldo awal		Rp	15.000.000
Arus Kas dari Penerimaan Kas			
1112 Bank	Rp	-	
41 Penjualan	Rp	168.078.000	
43 Pendapatan Lain-lain	Rp	350.000	
Total Penerimaan Kas		Rp	168.428.000
Arus Kas dari Pengeluaran Kas			
1122 Perlengkapan	Rp	600.000	
2111 Hutang Dagang Abadi Prima	Rp	-	
2112 Hutang Dagang Bahari	Rp	2.836.000	
2113 Hutang Dagang Buana Sukses	Rp	4.260.000	
2114 Hutang Dagang Coca Cola	Rp	-	
2115 Hutang Dagang Ilham Jaya	Rp	1.824.000	
2116 Hutang Dagang Mayora	Rp	4.605.000	
2117 Hutang Dagang Nestle	Rp	571.000	
2118 Hutang Dagang PT. ABC	Rp	281.500	
2119 Hutang Dagang PT. Indomareo	Rp	604.000	
2120 Hutang Dagang PT. Selatan Prima	Rp	-	
2121 Hutang Dagang PT. Sumber Jaya	Rp	22.415.000	
2122 Hutang Dagang Riau Food Lestari	Rp	39.087.000	
2123 Hutang Dagang Selamat Jaya	Rp	1.323.000	
2124 Hutang Dagang Unicharm	Rp	4.042.500	
2125 Hutang Dagang Wings Foods	Rp	7.380.000	
22 Hutang Lain-lain	Rp	4.520.000	
511 Pembelian	Rp	43.395.500	
512 Retur Pembelian	Rp	-	
513 Potongan Pembelian	Rp	-	
61 Biaya Gaji Karyawan	Rp	1.000.000	
62 Biaya Bahan Bakar	Rp	300.000	
63 Biaya Listrik dan Telepon	Rp	1.000.000	
Total Pengeluaran Kas		Rp	140.044.500
Kenaikan Pada Kas Kecil		Rp	28.383.500
1111 Kas Kecil, saldo akhir		Rp	43.383.500

Gambar 9. Laporan Arus Kas

Menu Aktiva Tetap

Menu ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai daftar aktiva tetap yang dimiliki toko Kita. Informasi yang tersedia pada menu ini adalah tanggal perolehan aktiva tetap, harga perolehan aktiva tetap, nilai residu aktiva tetap, masa manfaat aktiva tetap, dan tabel informasi penyusutan aktiva tetap.

DAFTAR AKTIVA TETAP

BANGUNAN						KENDARAAN					
TANGGAL PEROLEHAN			01-Jan			TANGGAL PEROLEHAN			01-Jan		
HARGA PEROLEHAN/NILAI WAJAR			Rp100,000,000			HARGA PEROLEHAN/NILAI WAJAR			Rp 16,500,000		
NILAI RESIDU			Rp 15,000,000			NILAI RESIDU			Rp 3,000,000		
MASA MANFAAT			20 240			MASA MANFAAT			10 120		

NO.	TAHUN	BULAN	BEBAN PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
0	2015	1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp100,000,000
1	2015	1	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 99,645,833
2	2015	2	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 708,333	Rp 99,291,667
3	2015	3	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 1,062,500	Rp 98,937,500
4	2015	4	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 1,416,667	Rp 98,583,333
5	2015	5	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 1,770,833	Rp 98,229,167
6	2015	6	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 2,125,000	Rp 97,875,000
7	2015	7	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 2,479,167	Rp 97,520,833
8	2015	8	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 2,833,333	Rp 97,166,667
9	2015	9	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 3,187,500	Rp 96,812,500
10	2015	10	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 3,541,667	Rp 96,458,333
11	2015	11	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 3,895,833	Rp 96,104,167
12	2015	12	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 4,250,000	Rp 95,750,000
13	2016	1	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 4,604,167	Rp 95,395,833
14	2016	2	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 4,958,333	Rp 95,041,667
15	2016	3	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 5,312,500	Rp 94,687,500
16	2016	4	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 5,666,667	Rp 94,333,333
17	2016	5	Rp 354,167	Rp 354,167	Rp 6,020,833	Rp 93,979,167

Gambar 10. Menu Aktiva Tetap

Menu Penyusutan Aktiva Tetap

Menu ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai nilai penyusutan aktiva tetap yang akan dijurnal oleh Toko Kita. Pada Gambar 4.13 Dapat dilihat bahwa total penyusutan yang akan dijurnal pada bulan Januari 2015 adalah sebesar Rp. 629.722,-. Data – data yang digunakan untuk menghasilkan informasi nilai penyusutan berasal dari saldo beban penyusutan pada menu aktiva tetap.

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Tahun	Bulan	Nilai Penyusutan
2015	1	Rp 629,722
2015	2	Rp 629,722
2015	3	Rp 629,722
2015	4	Rp 629,722
2015	5	Rp 629,722
2015	6	Rp 629,722
2015	7	Rp 629,722
2015	8	Rp 629,722
2015	9	Rp 629,722
2015	10	Rp 629,722
2015	11	Rp 629,722
2015	12	Rp 629,722
2016	1	Rp 629,722

Gambar 11. Menu Penyusutan Aktive Tetap

Adapun kelebihan dari perancangan akuntansi dengan bantuan ms excel ini bagi Toko Kita adalah: (1) Penginputan data transaksi yang dilakukan sudah secara komputerisasi. (2) Informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat. (3) Dengan adanya aplikasi ini Toko Kita dapat mengetahui tentang informasi apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Serta dapat mengetahui informasi posisi keuangan perusahaannya.

Selain kelebihan, perancangan ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, yaitu: (1) Untuk menggunakan aplikasi ini dibutuhkan pengetahuan tentang akuntansi yang memadai. (2) Terdapat kemungkinan terjadinya manipulasi data transaksi keuangan perusahaan karena kurangnya kontrol keamanan dari aplikasi ini. Karena aplikasi ini dirancang hanya bertujuan untuk membantu Toko Kita dalam mendapatkan informasi akuntansi yang akurat.

PENUTUP

Pencatatan pembelian pada toko Kita tidak didukung dengan faktur pembelian yang lengkap sehingga menyebabkan pemilik toko kesulitan untuk menelusuri dan mengetahui total nilai hutang jika dimasa yang akan datang terjadi selisih pembayaran. Faktur pembelian barang yang telah dibayar lunas biasanya dibuang oleh pemilik toko. Toko Kita tidak menggunakan surat order pembelian sehingga seringkali terjadi pemesanan barang yang masih ada stoknya atau barang yang telah habis tetapi tidak dipesan.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada toko Kita tidak dicatat dengan lengkap sehingga arus kas yang masuk dan keluar setiap harinya terkadang terdapat selisih. Hal ini khususnya terjadi pada transaksi pembelian tunai dikarenakan transaksi ini dilakukan oleh orang yang berbeda-beda dan tidak dilakukan pelaporan kepada fungsi kas.

Perancangan akuntansi baru yang akan diterapkan pada toko Kita adalah dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan bantuan komputer akan lebih memudahkan penyusunan laporan keuangan toko Kita. Penggunaan aplikasi berbantuan Microsoft Excel ini memiliki beberapa prosedur yaitu: (1) Mengisi nomor dan nama perkiraan sesuai dengan kode kelompoknya. (2) Menginput data transaksi kedalam jurnal yang telah disediakan dengan menggunakan nomor akun yang berhubungan dengan transaksi. (3) Menginput data saldo awal perkiraan kedalam neraca percobaan awal periode. (4) Mengisi data aktiva tetap kedalam menu aktiva tetap untuk mengetahui nilai penyusutan aktiva tetap. (5) Laporan keuangan akan terisi secara otomatis setelah jurnal, data aktiva tetap dan neraca percobaan telah diisi dengan nilai transaksi. Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang telah terisi dapat memberikan informasi keuangan untuk kepentingan pemilik atau manajemen toko Kita untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki kelemahan akuntansi pada Toko Kita Pekanbaru adalah: (1) Diperlukan kesadaran oleh pemilik mengenai pentingnya akuntansi dalam Toko Kita, karena dengan adanya akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan Toko Kita dapat memantau usahanya agar menjadi lebih baik, dapat mengetahui apakah keadaan usahanya sedang naik atau turun dan dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan Toko Kita dalam pengambilan keputusan. (2) Diharapkan agar Toko Kita dapat mengaplikasikan aplikasi akuntansi yang telah dirancang untuk mengelola aktivitas akuntansi usahanya. Aplikasi ini dioperasikan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi ms. Excel yang sudah dirancang sebaik mungkin untuk membantu Toko Kita dalam melakukan aktivitas akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan. (3) Diharapkan agar Toko Kita dapat mengarsip dokumen faktur pembelian dengan baik, seperti mencocokkan faktur utang dengan faktur asli saat penagihan berlangsung. Sehingga dokumen pembelian menjadi lebih terkontrol dan menghindari terjadinya kecurangan seperti 2 kali penagihan dalam 1 bon. (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini apabila ditemukan masalah yang sama di perusahaan-perusahaan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, M. Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hall, James, A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horngreen, Charles T. Dkk. 2006. *Akuntansi*. Jakarta : PT. Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *SAK-ETAP*. Jakarta : DSAK.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan : Aplikasi di bidang bisnis*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : Graha Ilmu
- Romney, Marshall B. ; Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto.2012. *pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Samryn, L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suhayati Ely dan Sri Dewi Anggadini.2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.

- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Suwerli, Suratno, *et all.* 2007 *Ekonomi Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- T.H, Tulus, Tambunan. 2009. *Usaha Kecil Menengah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- WARREN, Carl S. 2005. *Corporate Financial Accounting*. USA : THOMSON.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- WILD John, *et all.* 2005. *Financial statement analysis buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- <https://kurniawanbudi04.wordpress.com>